



# Journal of Community Service

Volume 6, Issue 1, June 2024

P-ISSN 2715-2901

E-ISSN 2715-291X

Open Access at : <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

## PELATIHAN PENINGKATAN KREATIVITAS VISUAL DALAM PERANCANGAN POSTER KAMPANYE TENTANG COVID-19 BAGI ANAK-ANAK DI SEKOLAH DASAR JATIRAGAS 1 SUBANG

### TRAINING TO IMPROVE VISUAL CREATIVITY IN DESIGNING CAMPAIGN POSTERS ABOUT COVID-19 FOR CHILDREN AT JATIRAGAS 1 SUBANG PRIMARY SCHOOL

Dedeh Kartini<sup>1</sup>, Hana Faridah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: [dedeh.kartini@fkip.unsika.ac.id](mailto:dedeh.kartini@fkip.unsika.ac.id)

#### INFO ARTIKEL

##### Kata Kunci:

Kreativitas Visual,  
Poster Kampanye,  
Covid-19, SD  
Jatiragas 1 Subang.

#### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah mengubah paradigma pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang, memerlukan inovasi dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada anak-anak. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap protokol kesehatan COVID-19 melalui pelatihan peningkatan kreativitas visual dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai pusat kegiatan. Metode pengabdian dilakukan dengan memilih lokasi di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang, memperhatikan aksesibilitas dan relevansi dengan audiens yang dituju, serta melibatkan mahasiswa, dosen, karyawan, pihak administrasi universitas, dan lembaga eksternal sebagai mitra kegiatan. Pendekatan holistik melibatkan anak-anak secara langsung dalam merancang poster kampanye dengan menggunakan permainan peran, cerita bergambar, dan aktivitas seni visual. Hasil implementasi program menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak terhadap protokol kesehatan dan keterlibatan mereka sebagai agen perubahan dalam menyebarkan pesan kesehatan ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Program ini tidak hanya menciptakan ikatan erat antara pengajar dan anak-anak tetapi juga membangun pondasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan aman dan kampus ramah perempuan di Universitas Palangka Raya. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan peningkatan kreativitas visual menjadi langkah positif dalam mendukung upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang.

Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved.

---

**ARTICLE INFO**

**Keywords:**

Visual Creativity,  
Campaign Poster,  
Covid-19, Jatiragas  
1 Subang  
Elementary School.

---

**ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has changed the educational paradigm, especially at Jatiragas 1 Subang Elementary School, requiring innovation in conveying health messages to children. Therefore, this service aims to increase children's understanding of the COVID-19 health protocol through training to increase visual creativity by utilizing the school environment as a center for activities. The service method is carried out by choosing a location at Jatiragas 1 Subang Elementary School, paying attention to accessibility and relevance to the intended audience, and involving students, lecturers, employees, university administration and external institutions as activity partners. The holistic approach involves children directly in designing campaign posters using role plays, picture stories and visual arts activities. The results of program implementation show an increase in children's understanding of health protocols and their involvement as agents of change in spreading health messages to their families and communities. This program not only creates close bonds between teachers and children but also builds a strong foundation for creating a safe environment and women-friendly campus at Palangka Raya University. Thus, community service through training to increase visual creativity is a positive step in supporting efforts to prevent the spread of COVID-19 at Jatiragas 1 Subang Elementary School.*

Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved.

---

**PENDAHULUAN**

Pandemi global COVID-19 yang melanda dunia telah mengubah berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan. Indonesia, sebagai salah satu negara yang terdampak, mengalami tantangan yang signifikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran virus ini. Sektor pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak berat, dengan pembatasan kegiatan belajar-mengajar di sekolah-sekolah yang mengakibatkan perubahan besar dalam metode pembelajaran (Agung, 2020).

Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang, seperti banyak sekolah di seluruh negeri, menghadapi adaptasi terhadap situasi baru ini. Anak-anak di tingkat sekolah dasar, sebagai kelompok rentan, memerlukan perhatian khusus dalam pemahaman dan kesadaran terkait protokol kesehatan, terutama karena mereka cenderung sulit memahami konsep-konsep kompleks terkait pandemi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan sesuai dengan pemahaman serta daya tangkap mereka (Hanum et al., 2022).

Pentingnya mendidik anak-anak tentang COVID-19 tidak hanya sebatas memahami protokol kesehatan, tetapi juga menciptakan kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam melawan penyebaran virus. Dalam konteks ini, penggunaan media visual, seperti poster kampanye, dapat menjadi alat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada anak-anak. Namun, untuk mencapai dampak maksimal, diperlukan penekanan pada peningkatan kreativitas visual anak-anak dalam merancang poster tersebut (Zuhri, 2020).

Pemahaman bahwa anak-anak memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang tinggi dalam bereksresi visual menjadi dasar bagi pengembangan pelatihan khusus.

Kreativitas visual dapat memberikan dimensi baru pada kampanye-kampanye kesehatan, membantu menciptakan pesan yang mudah dipahami, menarik, dan relevan bagi anak-anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kreativitas visual anak-anak dalam merancang poster kampanye terkait COVID-19 (Patriansah et al., 2021).

Melalui penekanan pada Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang, pengabdian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode edukatif yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak di masa pandemi ini. Dengan meningkatkan kreativitas visual mereka, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang lebih baik terkait COVID-19, serta mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahan penyebaran virus. Inovasi dalam pendekatan pelatihan menjadi kunci utama dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di kalangan anak-anak, menjadikan mereka agen perubahan dalam masyarakat melalui karya visual yang bermakna.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kreativitas Visual**

Kreativitas visual merupakan suatu kemampuan yang melibatkan proses pemilihan dan pengolahan elemen-elemen visual yang menarik, dengan tujuan memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam ranah desain grafis, visual tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium yang mampu memperkuat pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui iklan atau media visual lainnya (Kholik et al., 2023). Elemen visual ini dapat beragam, mencakup gambar manual yang mencerminkan keahlian seni tangan, hasil foto yang mengabadikan momen tertentu, ilustrasi yang menggabungkan unsur manual dan digital, hingga rekayasa font yang mengeksplorasi tipografi sebagai seni (Zhang et al., 2022).

Proses kreativitas visual melibatkan pemilihan elemen-elemen visual yang paling sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasi. Di sini, peran imajinasi dan kepekaan terhadap estetika sangatlah penting. Individu kreatif visual tidak hanya memanfaatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga merespons secara inovatif terhadap ide dan pesan yang ingin diungkapkan melalui medium visual. Oleh karena itu, kreativitas visual bukan hanya tentang keahlian teknis semata, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar batas konvensional dalam mengekspresikan ide secara visual (Kostelnick, 2020).

Dalam konteks desain grafis, kreativitas visual memiliki dampak yang signifikan dalam menyampaikan pesan secara efektif kepada pemirsa. Melalui penggabungan elemen-elemen visual yang dipilih dengan cermat, seorang desainer dapat menciptakan karya yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu membangun pengalaman visual yang mendalam. Kemampuan untuk menyusun elemen-elemen visual tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis merupakan inti dari kreativitas visual, yang pada gilirannya memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan suatu proyek desain (Widodo & Ardianto, 2023).

Kreativitas visual juga memainkan peran penting dalam menghadirkan inovasi dalam desain grafis. Dengan mengeksplorasi teknik dan gaya baru, seorang seniman atau desainer mampu menciptakan karya yang tidak hanya memenuhi fungsi praktisnya, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam bentuk keunikan dan orisinalitas. Dalam

konteks ini, kreativitas visual tidak hanya menjadi alat untuk mencapai tujuan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas dan kepribadian melalui bentuk-bentuk visual yang unik (Amelia & Purwaningsih, 2021).

Dengan demikian, kreativitas visual bukan sekadar keterampilan, tetapi juga suatu bentuk seni dan ekspresi diri yang menggabungkan keahlian teknis dengan kepekaan terhadap estetika dan imajinasi. Ini merupakan suatu proses dinamis yang memungkinkan individu untuk menghasilkan karya-karya visual yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam dan bermakna bagi pemirsa (Happy & Verdiana, 2022).

### **Poster Kampanye**

Poster kampanye, di luar konteks politik atau pemilu, merujuk pada bentuk komunikasi visual yang dibuat untuk mempromosikan atau mendukung suatu tujuan atau inisiatif tertentu. Ini merupakan media yang dirancang dengan cermat untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan dengan jelas kepada khalayak (Latipah & Nawawi, 2023). Poster kampanye dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti kampanye amal, sosial, lingkungan, atau budaya. Fokus utama dari poster kampanye adalah untuk memotivasi perubahan sikap atau perilaku, menggerakkan partisipasi, atau meningkatkan kesadaran terhadap suatu isu atau tujuan (Nurhapina et al., 2023).

Poster kampanye sering kali memanfaatkan elemen-elemen desain yang kuat, seperti gambar visual yang menarik, tipografi yang efektif, dan pemilihan warna yang memikat. Desain yang menonjol membantu poster untuk membedakan diri dan menangkap perhatian orang seketika. Selain itu, kesederhanaan dalam penyampaian pesan juga menjadi prinsip penting dalam pembuatan poster kampanye, agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh pemirsa (Asakusuma, 2023).

Penting untuk dicatat bahwa poster kampanye bukan hanya tentang keindahan visual semata, tetapi juga mengandung substansi yang kuat. Pesan yang disampaikan harus jelas, tajam, dan dapat memotivasi tindakan atau pemikiran. Oleh karena itu, pengabdian mendalam terkait tujuan kampanye dan pemahaman mendalam terhadap audiens target menjadi landasan utama dalam pembuatan poster kampanye yang efektif (Invermizzi et al., 2022).

Keberhasilan poster kampanye dapat diukur dari dampaknya terhadap masyarakat dan apakah pesan yang ingin disampaikan dapat mencapai tujuannya. Keterlibatan aktif masyarakat, perubahan perilaku yang diinginkan, atau peningkatan kesadaran terhadap isu tertentu dapat dijadikan indikator keberhasilan. Dengan demikian, poster kampanye bukan hanya sebagai karya seni visual semata, melainkan juga sebagai alat yang kuat dalam mempengaruhi opini dan tindakan masyarakat dalam mendukung suatu tujuan atau isu (Situmeang, 2020).

### **METODE**

Penelitian ini mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang dengan tujuan meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap protokol kesehatan COVID-19 melalui pelatihan peningkatan

keaktivitas visual. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk aksesibilitas, kenyamanan, dan relevansi lokasi dengan audiens yang dituju. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai pusat kegiatan, program dapat lebih mudah diakses oleh anak-anak dan melibatkan mereka secara langsung dalam kegiatan pelatihan. Pemilihan lokasi di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang juga didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan dampak yang lebih besar dan lebih luas dalam upaya menciptakan pemahaman yang holistik terkait COVID-19. Keberadaan anak-anak di lingkungan sekolah membuat mereka menjadi kelompok yang relevan untuk mendapatkan pelatihan kreativitas visual terkait kampanye kesehatan. Sasaran kegiatan melibatkan anak-anak sebagai peserta utama, bersama dengan dukungan dari guru dan pihak sekolah sebagai fasilitator. Pihak administrasi sekolah juga menjadi mitra penting dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program di tingkat institusi. Selain itu, dalam upaya mengintegrasikan kreativitas visual sebagai metode pembelajaran, program ini menaruh perhatian pada partisipasi aktif anak-anak dalam merancang poster kampanye. Proses kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarkan pesan kesehatan ke lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Selama pelatihan, akan digunakan berbagai metode, seperti permainan peran, cerita bergambar, dan aktivitas seni visual, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan berorientasi anak. Dengan demikian, metode ini mencerminkan pendekatan yang holistik dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, yang berfokus pada partisipasi aktif anak-anak, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai pusat kegiatan, dan keterlibatan berbagai pihak terkait di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konteks Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap sektor pendidikan di seluruh dunia. Transformasi metode pembelajaran menjadi salah satu konsekuensi utama yang perlu dihadapi oleh institusi pendidikan, termasuk Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang. Pergeseran dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring atau kombinasi keduanya menjadi sebuah keharusan untuk menjaga kontinuitas proses belajar-mengajar. Institusi pendidikan dihadapkan pada tantangan besar untuk memastikan efektivitas pembelajaran dalam format baru ini, termasuk pemahaman dan penggunaan teknologi pendidikan, serta ketersediaan sumber daya yang memadai (Bartusevičienė et al., 2021).

Selain itu, menerapkan protokol kesehatan di sekolah menjadi tanggung jawab utama untuk menjaga keamanan dan kesehatan siswa dan tenaga pendidik. Penyesuaian terhadap tatanan baru ini mencakup pembatasan jumlah siswa dalam satu kelas, pengaturan jarak fisik, serta intensifikasi upaya kebersihan dan sanitasi (Hermanto et al., 2021). Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang, seperti banyak sekolah lainnya, harus berinovasi dalam menyelaraskan kebijakan dan prosedur baru ini dengan kebutuhan dan kondisi lokal, sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan aman dan terkendali.

Dalam konteks perubahan yang berlangsung, anak-anak dihadapkan pada rentang perubahan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembatasan sosial yang diterapkan sebagai bagian dari strategi pencegahan penyebaran virus, misalnya, memaksa anak-anak untuk menyesuaikan diri dengan keterbatasan interaksi sosial langsung. Anak-anak di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang, yang pada umumnya aktif dalam kegiatan sosial di sekolah, sekarang harus belajar bergantung pada interaksi daring dan mengatasi rasa keterbatasan dalam bersosialisasi.

Tidak hanya itu, pengaruh pandemi ini juga dapat merambah ke aspek psikososial anak-anak. Perubahan drastis dalam rutinitas, ketidakpastian terkait kesehatan, serta isolasi sosial dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional mereka. Pihak sekolah dan keluarga perlu bersinergi untuk memberikan dukungan psikososial yang memadai, menciptakan lingkungan yang memfasilitasi ekspresi perasaan dan pemahaman, serta membantu anak-anak dalam mengatasi dampak psikologis yang mungkin timbul (Dubey et al., 2020).

Melalui pemahaman mendalam terhadap dampak pandemi ini, Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang perlu merancang pendekatan yang holistik dalam mendukung siswa dan proses belajar-mengajar di tengah tantangan yang terus berubah. Dengan demikian, dapat terbentuk lingkungan pembelajaran yang inklusif, responsif, dan mampu menghasilkan hasil pendidikan yang optimal di masa-masa sulit seperti saat ini (Mala et al., 2022).

### **Pentingnya Kesadaran Anak-anak terhadap Protokol Kesehatan**

Kesadaran anak-anak terhadap protokol kesehatan, khususnya terkait dengan penanganan pandemi COVID-19, memiliki peran yang sangat penting sebagai upaya pencegahan. Anak-anak, meskipun tidak selalu rentan terhadap gejala serius penyakit ini, dapat menjadi vektor penularan yang signifikan dalam komunitas (Pradana et al., 2021). Rasio tingkat penularan di kalangan anak-anak dapat menjadi faktor yang tidak boleh diabaikan, dan oleh karena itu, meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan menjadi suatu keharusan. Pendidikan yang tepat mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan di sekolah dapat membentuk perilaku yang bertanggung jawab di kalangan anak-anak, meminimalkan potensi penyebaran penyakit di lingkungan mereka (Rahman & Utama, 2020).

Namun, tantangan muncul dalam mengkomunikasikan konsep kesehatan kepada anak-anak, terutama terkait dengan keterbatasan pemahaman mereka terhadap konsep yang kompleks. Penyampaian pesan kesehatan perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak agar efektif dan dapat diinternalisasi (Mesra et al., 2023). Proses komunikasi yang terlalu teknis atau abstrak dapat menyulitkan anak-anak untuk memahami pentingnya tindakan tertentu, seperti penggunaan masker atau menjaga jarak fisik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kreatif dan berorientasi anak untuk menjembatani kesenjangan pemahaman tersebut.

Dalam hal ini, kreativitas menjadi kunci dalam penyampaian pesan yang mudah dipahami oleh anak-anak. Penggunaan media visual, cerita bergambar, dan permainan interaktif dapat membantu menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang dapat memanfaatkan kecerdasan visual dan imajinasi anak-anak dalam merancang program edukasi yang menarik dan relevan. Dengan melibatkan anak-anak secara kreatif dalam

penyampaian pesan protokol kesehatan, mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga agen perubahan yang aktif dalam menyebarkan pengetahuan kesehatan ke lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dengan demikian, pentingnya kesadaran anak-anak terhadap protokol kesehatan menjadi kunci dalam membentuk budaya kepatuhan dan tanggung jawab di kalangan mereka. Melalui pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak, Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang dapat memainkan peran vital dalam memberikan pemahaman yang baik terkait pandemi COVID-19, membentuk perilaku yang sehat, dan menjadikan anak-anak sebagai agen perubahan positif dalam upaya pencegahan penyebaran virus.

### **Relevansi Kampanye Visual untuk Anak-anak**

Relevansi kampanye visual bagi anak-anak mengacu pada penggunaan media visual sebagai alat efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan, terutama dalam konteks pandemi COVID-19. Daya tarik media visual bagi anak-anak menjadi aspek penting dalam mencapai tujuan kampanye (Saraswati & Afifi, 2022). Anak-anak cenderung lebih responsif terhadap elemen visual, dan keberhasilan visual dalam menarik perhatian mereka menjadi kunci untuk membuat pesan-pesan kesehatan lebih mudah dipahami. Dengan memanfaatkan warna-warna cerah dan gambar yang menarik, kampanye visual dapat menciptakan kesan positif dan menarik minat anak-anak, sehingga pesan kesehatan dapat disampaikan secara lebih efektif (Aulia & Atmami, 2023).

Pentingnya keterlibatan anak-anak dalam proses pembuatan pesan visual menjadi elemen kunci dalam mengoptimalkan dampak kampanye. Meningkatkan empowerment anak-anak dalam proses pendidikan kesehatan memberikan mereka peran yang lebih aktif dan signifikan. Anak-anak bukan hanya sebagai penerima pesan, tetapi juga sebagai pencipta dan penyampai pesan yang dihasilkan (Surhayanti & Hanathasia, 2021). Dengan melibatkan mereka dalam merancang materi kampanye, anak-anak dapat merasa memiliki kontribusi positif terhadap upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Ini menciptakan rasa tanggung jawab dan keterlibatan yang lebih besar dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitar.

Selain itu, keterlibatan anak-anak dalam pembuatan pesan visual juga mendukung terbentuknya pembelajaran kolaboratif di lingkungan sekolah. Proses kolaboratif ini dapat memperkuat hubungan antar-siswa dan antara siswa dengan guru. Membahas bersama, merancang, dan menyampaikan pesan kesehatan bersama-sama dapat meningkatkan pemahaman kolektif terkait protokol kesehatan, serta menguatkan semangat solidaritas di antara anak-anak. Hal ini juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pengalaman, membentuk budaya kepedulian dan tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, relevansi kampanye visual untuk anak-anak bukan hanya terletak pada presentasi pesan kesehatan, tetapi juga pada proses keterlibatan dan kolaborasi yang dilibatkan. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap pentingnya menjaga kesehatan, sekaligus memperkuat ikatan sosial dan keterlibatan mereka dalam menyokong upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang.

## **Pelatihan Peningkatan Kreativitas Visual dalam Perancangan Poster Kampanye tentang COVID-19**

Melalui pengabdian kepada masyarakat, maka dapat dilakukan pengimplementasian pelatihan peningkatan kreativitas visual kepada anak-anak di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang sebagai upaya konkrit dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan dampak positif pada pemahaman anak-anak tentang protokol kesehatan, sambil mengembangkan keterampilan kreatif mereka melalui perancangan poster kampanye.



**Gambar 1. Contoh Poster Kampanye COVID-19**

Dalam pelatihan ini, perlu diakui pentingnya memahami kebutuhan dan karakteristik khusus anak-anak. Kami merancang sesi pelatihan yang interaktif, menggunakan elemen-elemen yang memancing minat anak-anak, seperti permainan peran, cerita bergambar, dan aktivitas seni visual. Fokus utama pelatihan adalah meningkatkan kreativitas visual mereka dalam merancang poster kampanye yang dapat menyampaikan pesan-pesan kesehatan terkait COVID-19 dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Dalam prosesnya implementasi ini tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga memberikan ruang bagi partisipasi aktif anak-anak. Mereka diajak untuk berpikir kreatif, menggali ide-ide mereka sendiri, dan secara kolektif merancang pesan visual yang relevan dan bermakna. Melibatkan mereka dalam proses pembuatan poster tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran tetapi juga memberikan rasa kepemilikan terhadap pesan kesehatan yang dihasilkan.



Gambar 2. Contoh Poster Kampanye COVID-19

Pentingnya keterlibatan anak-anak juga menciptakan ikatan yang erat antara pengajar dan peserta pelatihan. Melalui interaksi ini, hubungan saling pengertian terbentuk, memungkinkan pengajar untuk lebih memahami kebutuhan dan keunikan setiap anak. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memperkuat relasi sosial di dalam kelas.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas visual anak-anak tetapi juga memberdayakan mereka sebagai agen perubahan dalam menyebarkan pesan kesehatan ke lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan memberikan alat ekspresi visual kepada anak-anak, diharapkan mereka dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan, menciptakan efek positif yang lebih luas dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

## **KESIMPULAN**

Dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang selama pandemi COVID-19, implementasi pelatihan peningkatan kreativitas visual pada anak-anak telah membuka peluang baru dalam pendidikan kesehatan. Melalui pelatihan ini, anak-anak tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap protokol kesehatan, tetapi juga mengembangkan keterampilan kreatif dalam merancang poster kampanye. Hasilnya menciptakan keterlibatan yang signifikan, membentuk ikatan yang erat antara pengajar dan anak-anak, serta memberikan mereka peran aktif dalam menyebarkan pesan kesehatan ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Pelatihan ini juga menyoroti pentingnya memanfaatkan kekuatan media visual dalam berkomunikasi dengan anak-anak. Dengan keberhasilan visual dalam menarik perhatian dan pengaruh warna serta gambar dalam menyampaikan pesan, kampanye visual memiliki relevansi yang kuat dalam menyampaikan informasi kesehatan pada anak-anak. Kreativitas menjadi unsur kunci, mengaktifkan anak-anak sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan mereka peran yang lebih besar dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Dengan demikian, melalui implementasi pelatihan kreativitas visual, kita dapat menyimpulkan bahwa pendekatan ini bukan hanya meningkatkan keterampilan anak-anak, tetapi juga membangun pondasi yang kuat untuk peningkatan kesadaran dan partisipasi mereka dalam mengatasi pandemi. Pengabdian kepada masyarakat ini menciptakan dampak positif yang lebih luas, menjadikan anak-anak sebagai agen perubahan dalam menyebarkan pesan kesehatan dan mendukung upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, I. M. (2020). Memahami pandemi covid-19 dalam perspektif psikologi sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84.
- Amelia, P., & Purwaningsih, H. (2021). Desain Komik Digital Cerita Rakyat Desa Arjowilangun. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 13(2), 1-21.
- Asakusuma, C. (2023). Video Iklan Sebagai Media Persuasi Sosial Menyikapi Black Campaign. *DIVAGATRA-Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 3(2), 308-326.
- Aulia, M. F., & Atmami, H. (2023). Skema Perancangan Media Visual Kampanye (Ideological) bagi Desain Komunikasi Visual. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 6(1), 48-60.
- Bartusevičienė, I., Pazaver, A., & Kitada, M. (2021). Building a resilient university: ensuring academic continuity – transition from face-to-face to online in the COVID-19 pandemic. *WMU Journal of Maritime Affairs*, 20(2), 151-172.
- Dubey, S., Biswas, P., Ghosh, R., Chatterjee, S., Dubey, M. J., Chatterjee, S., ... & Lavie, C. J. (2020). Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes & Metabolic Syndrome: clinical research & reviews*, 14(5), 779-788.
- Hanum, A. N. A., Utami, D., & Suwarso, W. A. (2022). Disonansi Kognitif Masyarakat Kalimantan Barat Akibat Banjir Informasi Covid-19. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 39-57.

- Happy, H. R. D., & Verdiana, E. O. (2022). Visualisasi "Nriman" sebagai Seni Ekspresi Visual dengan Teknik Fotografi Makro. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 22(2), 129-136.
- Hermanto, H., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1502-1508.
- Invernizzi, A. C., Bellucci, M., Acuti, D., & Manetti, G. (2022). Form and substance: Visual content in CSR reports and investors' perceptions. *Psychology & Marketing*, 39(5), 974-989.
- Kholik, A., Soegiarto, A., & Khanafi, Q. A. (2023). Impikasi Rebranding Campaign dalam Transformasi Manajemen Event Kompetisi. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2).
- Kostelnick, C. (2020). The art of visual design: The rhetoric of aesthetics in technical communication. *Technical Communication*, 67(4), 6-27.
- Latipah, H., & Nawawi, N. (2023). Perilaku Intoleransi Beragama Dan Budaya Media Sosial: Tinjauan Bimbingan Literasi Media Digital Di Masyarakat. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 6(2).
- Mala, A., Purwatiningsih, B., & Ghozali, S. (2022). Implementasi Pengembangan Jiwa Literasi Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 120-144.
- Mesra, R., Korompis, M. E., & Tuerah, P. R. (2023). Kajian Sosial-Ekonomi UMKM "Wireless Fidelity (Wifi)" Di Perum Maesa UNIMA. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(2), 66-79.
- Nurhapina, A., Hendriawan, D., & Widjayatri, R. D. (2023). Aplikasi Kampanye Sosial Sociops sebagai Channel Informasi Pendidikan di Indonesia. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 298-311.
- Patriansah, M., Halim, B., & Putra, M. E. P. (2021). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Lomba Gambar Bercerita di SD 226 Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 188-194.
- Pradana, A. A., Nasution, L. A., & Casman, C. (2021). Telaah kebijakan mitigasi kesehatan kelompok rentan pasca pandemi dan keadaan luar biasa lain. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 10(3), 120-125.
- Rahman, A., & Utama, L. S. (2020). Kebijakan pemerintah dalam pengendalian covid-19 di provinsi nusa tenggara barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 5(2), 48-71.
- Saraswati, H. D., & Afifi, S. (2022). Strategi komunikasi pemasaran pariwisata di masa pandemi COVID-19. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 12(2), 138-155.
- Situmeang, I. R. (2020). Konstruksi Komodifikasi Media Komunikasi untuk Kampanye Kesehatan di Instagram dalam Pencegahan Virus Corona Pada New Era Masyarakat 5.0. *Commed Jurnal Komunikasi dan Media*, 5(1), 34-53.

- Suharyanti, S., & Hanathasia, M. (2021). Kampanye Generasi Berencana (GENRE), Sikap Generasi Z di Jakarta, dan Penetrasi Media Sosial Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 25(2), 111-130.
- Widodo, A. S., & Ardianto, D. T. (2023). Gambar Imajinasi Anak-Anak sebagai Aset dalam Pengembangan Animasi Edukasi. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 9(4), 488-502.
- Zhang, Y., Zhao, Y., Wu, Y., & Zhang, X. (2022). Digital Communication of Folk Art in Urban Scenes Based on Vision Sensor Images. *Mobile Information Systems*, 2022.
- Zuhri, A. (2020). Instagram, Pandemi dan Peran Influencer (Analisis Wacana Kritis pada Postingan Akun Instagram@ najwashihab dan@ jrksid). *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 1(2), 351-382.